BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pandangan ini menunjukkan bahwa Pandangan Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya Tentang Busana Muslimah ternyata ada banyak beranekaragam persepsi. Secara umum persepsi tersebut dikategorikan menjadi dua. Kelompok *Pertama* adalah mereka yang berpendapat bahwa hijab adalah perintah Allah dan Rasul-Nya yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits. Dan berbusana dengan ketentuan berbusana yang menutup seluruh tubuh sesuai dengan kode Etik Mahasiswa. Kelompok *Kedua* adalah mereka yang berpendapat bahwa hijab merupakan bagian dari budaya atau trend budaya bangsa Arab terkait dengan ruang dan waktu. Presepsi ini mengatakan bahwa hijab tidaklah wajib untuk dikenakan dan ketika ada yang mengenakan pun harus mengikuti zaman dan model terkini. Yang menarik dalam kelompok-kelompok tersebut ternyata juga ada pendapat ketika berkaitan dengan isu tentang ragam trend busana seperti : celana, kaos kaki dan jilbab ciput.
2. Pandangan mahasiswa Fakuktas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya ketika dianalisis menggunakan prespektif hukum islam. Maka ada 2 temuan yang menunjukkan bahwa kelompok yang pertama sesuai dengan Al-Qur'an serta Hadits dan prespektif ulama salaf 4 madhab dan kelompok kedua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang tidak sesuai dengan ulama salaf 4 madhab, akan tetapi lebih sesuai dengan pendapat Quraish Shihab. Meskipun demikian pendapat yang kedua tetap mematuhi paraturan KEM (Kode Etik Mahasiswa) walaupun terpaksa karena mereka Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya. Ketika menggunakan fiqh ulama salaf maka kelompok yang pertama cenderung memiliki banyak kesesuaian dengan ulama salaf. Mereka juga tidak bisa dikatakan tidak sesuai dengan pemikiran ulama kontemporer. Karena tentang busana muslimah dalam pemikiran Quraish Shihab sebagi salah satu ulama kontemporer mengatakan bahwa jilbab merupakan pilihan bagi penggunanya serta berupa sebuah keasadaran bagi pemakaianya. Dan yang terpenting busana muslimah itu rapi dan sopan.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya khusunya Fakultas Syariah dan Hukum, bahwa mengenakan Busana Muslimah atau hijab dan jilbab di lingkungan kampus bukan hanya merupakan KEM melainkan juga adalah perintah Allah dan Rasul-*Nya* yang wajib di patuhi. Kenakan Busana muslimah atau hijab yang sesuai dengan syarat-syarat hijab yakni salah satunya menutup aurat dan tidak ketat. Untuk menghormati almamater kita sebagai Universitas Islam Negri Suanan Ampel Surabaya dan juga sebagai identitas sebagai wanita muslimah.
2. pemikiran Quraish Shihab bukanlah pemikiran yang negatif. Beliau lebih mengutamakan kesadaran seseorang untuk mengenakan hijab atau jilbab.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yakni seorang yang mengenakan hijab atau jilbab harusnya faham betul bahwa hijab atau jilbab inilah yang akan menghindarkan wanita muslimah dari mara bahaya serta menjaga pelecehan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id